

**Efektifitas Penggunaan Anggaran Bantuan Sosial Tunai  
Covid-19 Bagi Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan  
Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh:**

**MGS MUHAMMAD AFFAN  
NIM. 07011281722087**

**Konsentrasi Keuangan Negara**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Efektifitas Penggunaan Anggaran Bantuan Sosial Tunai  
Covid-19 Bagi Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan  
Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 2020**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

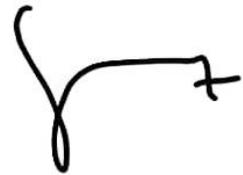
**Mgs Muhammad Affan**

**07011281722087**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Dra.Gatot Budiarto.MS  
NIP.195806091984031002**



**Pembimbing II**

**Dwi Mirani.S.IP., M.Si.  
NIP.198106082008122002**



## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**Efektifitas Penggunaan Anggaran Bantuan Sosial Tunai Covid-19 Bagi Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 2020**

### SKRIPSI

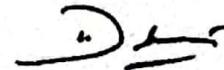
Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada tanggal 13 Januari 2022  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

#### TIM PENGUJI SKRIPSI

**Drs Gatot Budiarto, MS**  
Ketua



**Dwi Mirani, S.IP., M.Si**  
Anggota



**Drs Mardianto, M.Si**  
Anggota



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**  
Anggota



Indralaya, Januari 2022  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Tidak akan ada masa depan yang cerah jika dikehidupanmu masih ada kata menyerah”

(Mgs Muhammad Affan)

Demang Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Kupersembahkan Skripsi ini Kepada:

1. Orang tua Ku, Ayahanda Mgs M Imron dan Ibunda Rohmah
2. Kepada SaudaraKu, Msy Imelda Wahyuni dan Msy Hartina Ulfa
3. Kepada Sahabat Seperjuanganku, dan;
4. Almamater Kebanggaanku

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan anggaran bantuan sosial tunai covid-19 bagi masyarakat penerima bantuan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Latar belakang penelitian ini adalah dampak pandemi covid-19 yang mengakibatkan banyaknya masyarakat yang kehilangan pendapatan, pekerjaan sehingga garis kemiskinan melonjak tinggi, hal ini mengharuskan pemerintah untuk mengeluarkan bantuan kepada masyarakat agar bisa membantu meringankan beban hidup akibat pandemi covid-19. Oleh karena itu, perlu diteliti bagaimana efektifitas penggunaan anggaran bantuan sosial tunai covid-19 dengan menggunakan teori dari Mardiasmo terdiri dari tiga dimensi diantaranya *Output*, *Outcome*, dan capaian target atau tujuan. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data penggunaan anggaran bantuan sosial tunai covid-19 telah berjalan efektif, dalam proses menentukan masyarakat penerima bantuan pemerintah bekerjasama dengan perangkat daerah seperti Lurah, Camat dan Rt Rw agar masyarakat yang menerima bantuan tepat sasaran. masyarakat memanfaatkan hasil bantuan ini dengan digunakan untuk keperluan pokok sehari-hari, sekolah anak dan memanfaatkan untuk menambah modal usaha dan membuka usaha yang menjadi penghasilan tambahan sehari-hari. Hasil penelitian ini merekomendasikan untuk dilakukannya sosialisasi kembali agar masyarakat bisa mengetahui tentang bantuan sosial tunai secara keseluruhan dan dalam penyaluran bantuannya diharapkan dapat menambahkan jumlah uang yang disalurkan kepada masyarakat penerima agar lebih bermanfaat serta dapat meringankan beban hidup akibat dampak pandemi covid-19.

Kata Kunci :Efektifitas Penggunaan Anggaran, Bantuan Sosial Tunai, Covid-19

### Pembimbing I



**Dra. Gatot Budiarto MS**  
NIP.195806091984031002

### Pembimbing II



**Dwi Mirani., S.IP., M.Si**  
NIP.198106082008122002

Indralaya, Januari 2022  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



## ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of the use of the COVID-19 cash social assistance budget for the recipient community in Seberang Ulu 1 District, Palembang City. The background of this research is the impact of the covid-19 pandemic which has resulted in many people losing their income, jobs, so the poverty line has soared, this requires the government to issue assistance to the community in order to help ease the burden of life due to the covid-19 pandemic. Therefore, it is necessary to research how the effectiveness of the use of the COVID-19 cash social assistance budget using the theory from Mardiasmo consists of three dimensions including Output, Outcome, and achievement of targets or goals. The research method used is a qualitative research method. Based on the results of data analysis, the use of the COVID-19 cash social assistance budget has been running effectively, in the process of determining the recipients of government assistance in collaboration with regional officials such as the Lurah, Camat and Rt Rw so that the people who receive assistance are right on target. the community takes advantage of the results of this assistance by using it for daily basic needs, children's schools and using it to increase business capital and open a business that becomes daily additional income. The results of this study recommend that socialization be carried out again so that the public can find out about cash social assistance as a whole and in the distribution of assistance it is hoped that it can increase the amount of money distributed to the recipient community so that it is more useful and can ease the burden of life due to the impact of the COVID-19 pandemic.*

*Keywords :Effective use of budget,cash social assistance dan Covid-19*

**Advisor I**



**Dra. Gatot Budiarto MS**  
**NIP.195806091984031002**

**Advisor II**



**Dwi Mirani., S.IP., M.Si**  
**NIP.198106082008122002**

**Indralaya, January 2022**  
**Chairman Of The Department Public Administration**  
**Faculty Of Sosial and Political Sciene**  
**University of Sriwijaya**



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah member rahmat karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan peneliti ini dengan lancar tanpa hambatan. Usulan penelitian ini berjudul **“Efektifitas Penggunaan Anggaran Bantuan Sosial Tunai Covid-19 Bagi Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 2020”**. Usulan penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh derajat sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Tahun Ajaran 2020/2021.

Dalam penyusunan usulan penelitian ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itulah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan keuasaan dan kemudahan dalam proses penulisan skripsi ini
2. Kedua orang tua penulis Bapak Mgs M Imron dan Ibu Rohmah serta Msy Imelda Wahyuni dan Msy Hartina Ulfa selaku saudara kandung yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dorongan kepada penulis
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya
6. Bapak Dra. Gatot Budiarto, MS selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 dan Ibu Dwi Mirani S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati membimbing, mengarahkan, mengajari dan memberikan masukan dalam membantu penulis untuk menyelesaikan usulan penelitian ini
7. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan nasehat, semangat dan bimbingan selama masa perkuliahan
8. Bapak Retro selaku koordinator bantuan sosial tunai di PT. Pos Indonesia cabang Palembang yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, semangat dan mengizinkan serta mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penyusunan skripsi ini
9. Bapak Ranika Syair selaku staff bidang penanganan fakir miskin dinas sosial Kota Palembang yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, semangat dan mengizinkan serta mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penyusunan skripsi ini

10. Dosen-dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terimakasih atas segala dukungan, ilmu serta pengetahuan yang telah diberikan sepenuh hati
11. Seluruh informan yang telah memberikan waktu dan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Teman-teman seperjuangan administrasi public angkatan 17 terimakasih telah kebersamai dan membantu dalam mengerjakan proposal usulan penelitian ini
13. Kerabat dekat dan teman-teman main dari kecil hingga sekarang, yang turut memberikan do'a dan dukungan untuk penulis guna menyelesaikan skripsi ini
14. Teruntuk satu-satunya wanita terdekat saya Putri Kartika yang selalu memberikan doa, bantuan dan dukungan serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian usulan penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia, dan limpahan rahmat-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Usulan Penelitian ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, sebagaimana yang diharapkan. Maka untuk membangun wawasan penulis, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga usulan penelitian ini bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi yang membaca.

Indralaya, Februari 2022

Mgs Muhammad Affan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	i
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix

### **BAB I       PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan.....	10
D. Manfaat.....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis.....	10

### **BAB II       TINJAUAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori .....	11
1. Keuangan Negara .....	11
2. Efektifitas .....	12
a. Efektifitas Penggunaan Anggaran .....	13
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas .....	16
3. Bantuan Sosial Tunai.....	17
4. Kebutuhan.....	19
5. Kemiskinan.....	20
6. Teori Efektifitas Yang Dipakai Dalam Penelitian.....	23
B. Kerangka Pemikiran .....	24
C. Penelitian Terdahulu.....	28

### **BAB III       METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	33
B. Definisi Konsep .....	33
C. Fokus Penelitian .....	34
D. Unit Analisis Data .....	36
E. Data dan Sumber Data.....	36
F. Informan Penelitian .....	37
G. Teknik Pengumpulan Data .....	37
H. Teknik Pemeriksaan Data.....	39
I. Teknik Analisis Data .....	39
J. Sisem Penulisan.....	41

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum .....	43
1. Gambaran Umum Kota Palembang.....	43
2. Gambaran Umum Kecamatan Seberang Ulu 1.....	50
B. Hasil dan Pembahasan .....	53
1. Analisis Dimensi Output (Keluaran).....	53
2. Analisis Dimensi Outcome (Hasil atau Dampak).....	72
3. Analisis Dimensi Capaian Target atau Tujuan .....	81

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran .....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b>	Skema kerangka pemikiran .....	27
<b>Gambar 2</b>	Peta lokasi Kecamatan Seberang Ulu 1 .....	51
<b>Gambar 3</b>	Struktur organisasi Kecamatan Seberang Ulu 1 .....	52
<b>Gambar 4</b>	Observasi dan wawancara dengan salah satu penerima bantuan.....	56
<b>Gambar 5</b>	Kondisi rumah penerima bantuan.....	57
<b>Gambar 6</b>	Proses pengambilan bantuan sesuai protokol kesehatan .....	61
<b>Gambar 7</b>	Proses pengarahan pemanfaatan uang bantuan .....	70
<b>Gambar 8</b>	Bentuk usaha dari masyarakat penerima .....	77
<b>Gambar 9</b>	Bentuk usaha rumahan hasil bantuan .....	79

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b>	Jumlah Pendudukan Miskin Di Kota Palembang 2018-2020.....	5
<b>Tabel 2</b>	Jumlah Penerima Progam BST.....	7
<b>Tabel 3</b>	Realisasi Anggaran Bantuan Sosial Tunai Tahun 2020 .....	8
<b>Tabel 4</b>	Penelitian Terdahulu.....	29
<b>Tabel 5</b>	Fokus Penelitian .....	35
<b>Tabel 6</b>	Nama-nama kecamatan di Kota Palembang.....	48
<b>Tabel 7</b>	Jumlah penduduk Kota Palembang .....	49
<b>Tabel 8</b>	Realisasi alokasi penerima bantuan tahun 2020 .....	64
<b>Tabel 9</b>	Jumlah data penduduk miskin – tidak miskin di Kecamatan Seberang Ulu 1 tahun 2020 .....	74
<b>Tabel 10</b>	Matriks hasil temuan penelitian.....	84

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sedang dilanda pandemi covid-19 satu tahun terakhir, bukan hanya indonesia tetapi seluruh dunia sedang berjuang bersama guna berjuang melawan pandemi covid-19. Berdasarkan data dari satgas *Coronavirus Disease 2019* (Satuan Tugas Penanganan *Coronavirus Disease 2019*, 2020) dibawah kementerian kesehatan melaporkan bahwa sampai pada hari ini jumlah masyarakat yang terpapar covid-19 sebanyak 1.298.608 kasus, dengan Dki Jakarta menjadi Provinsi paling banyak yang terpapar virus covid-19 ini. Sumatera selatan sendiri berada di urutan 15 dengan kasus terbanyak sampai saat ini. Ini membuktikan bahwa pemerintah Sumatera Selatan dengan sigap menangani penyebaran covid-19.

Presiden Jokowi Widodo mengeluarkan beberapa regulasi yaitu; 1) Peraturan Pemerintah(PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar(PSBB), 2) Keputusan Presiden(Kepres) Nomor 11 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, dan 3) Peraturan Pengganti Undang-Undang(Perppu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan. Melalui PP tersebut Indonesia memutuskan untuk tidak mengambil kebijakan lockdown, menurut Presiden hal ini dilakukan karena Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda dengan negara lain yang mengambil kebijakan lockdown total baik dari sisi luas wilayah, jumlah penduduk, tingkat kedisiplinan, kondisi geografis, karakter dan budaya dan lainnya.

Melalui PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB, Presiden mengeluarkan kebijakan bahwa Pemerintah Daerah dalam penanganan Covid-19 sudah diatur oleh pemerintah pusat. Pemerintah Daerah harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan

apabila ingin mengambil kebijakan PPSB untuk daerahnya. Secara singkat apabila PPSB telah dilaksanakan oleh Pemerintah maka sekolah online dan tempat kerja daring, kegiatan keagamaan dibatasi, dan pembatasan kegiatan di tempat wisata dapat dilaksanakan.

Selain itu, melalui Perppu Nomor 1 Tahun 2020, Pemerintah akan mengeluarkan alokasi belanja dan pembiayaan dalam APBN sebesar Rp.405,1 triliun. Secara garis besar penambahan anggaran tersebut diperuntukkan untuk pembiayaan program pemulihan ekonomi, jaring pengaman sosial dan insentif perpajakan dan suntikan dana usaha. Meskipun ada dampak yang harus diambil dari kebijakan tersebut yaitu naiknya defisit APBN hingga 5,07% dari produk domestik bruto (PDB) atau lebih dari yang ditetapkan Undang-Undang yaitu sebesar 3%. Pemerintah telah menargetkan defisit 5% ini hanya untuk 3 tahun hingga 2023.

Menurut Abdul Malik Ibrahim (Zakiyah et al., 2020) dengan terjadinya pandemi di seluruh dunia akan memberikan imbas perekonomian yang sangat besar bagi seluruh negara di dunia termasuk Indonesia, hal ini akan menyebabkan ekonomi global akan melambat dan akan sangat berdampak pada dunia penindustrian. Beberapa dampak yang merugikan bagi seluruh dunia industri diantaranya : *Pertama*, tekanan besar yang dialami oleh perusahaan yang memproduksi barang jadi untuk otomotif yang mengakibatkan terhambatnya proses produksi. *Kedua*, sektor pariwisata, transportasi, perhotelan, restoran, dan lain-lain yang juga akan mengalami kerugian dan tidak berjalan dengan baik akibat adanya kebijakan dari pemerintah untuk menangani covid-19. *Ketiga*, industri film layar lebar, media, dan wartawan yang harus menunda syuting, penayangan film, pencairan konten, dan beritanya pun menjadi terhambat. *Keempat*, sektor jasa yang mana mengakibatkan permintaan jasa menurun. Dan berbagai sektor lainnya. Hal ini ini mengakibatkan banyak

pekerja yang mengalami PKH, pendapatan menurun dan usaha-usaha yang mengalami kerugian bahkan harus menutup usahanya.

Pemerintah selain melakukan kebijakan untuk menangani jumlah kasus covid yang semakin hari semakin banyak, juga membuat berbagai program kebijakan yang bisa membantu masyarakat langsung. Berbagai bantuan hadir diberikan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk seperti uang tunai, sembako, atau pemotongan tagihan listrik dan lainnya yang pada waktu kali ini yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat guna meringankan beban biaya yang harus dikeluarkan. Tujuan utama dari banyaknya bantuan-bantuan yang diberikan kepada masyarakat adalah untuk menjamin ketersediaan kebutuhan dasar serta membantu meringankan beban hidup terutama bagi kelompok rentan yang terdampak covid-19 ini.

Banyaknya para pekerja yang di PHK atau kehilangan pekerjaan dan kehilangan penghasilan akan menyebabkan jumlah kemiskinan melonjak tinggi karena banyaknya pekerja buruh harian lepas yang mengalami pendapatan yang sangat menurun bahkan sampai kehilangan penghasilan akibat dampak adanya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah guna menangani covid-19. Sebelum adanya pandemi covid-19 ini masyarakat juga memperoleh banyak bantuan dari pemerintah. Namun adanya pandemi ini pemerintah mengeluarkan bantuan sosial khusus. (Lestary J. Barany et al, 2020, 3).

Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2019 tentang penyaluran belanja bantuan sosial di lingkungan Kementerian Sosial (2019, n.d.): bantuan sosial sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat 1 diberikan dalam bentuk:

- a. Uang
- b. Barang; dan/atau
- c. Jasa

Penerima bantuan sosial meliputi perorangan, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat memiliki kriteria masalah sosial yang meliputi:

- a. Kemiskinan
- b. Keterlantaran
- c. Kedisabilitas
- d. Keterpencilan
- e. Ketunaan sosial atau penyimpangan perilaku
- f. Korban bencana
- g. Korban tindak kekerasan, eksploitasi, diskriminasi, korban penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya.

Hal ini sehubungan dengan kriteria fakir miskin yang ditetapkan oleh Menteri Sosial sebagai dasar untuk melaksanakan penanganan fakir miskin.

Dengan didasari peraturan diatas, melalui website resmi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia dan Instagram resmi Kementerian Sosial, pemerintah akan menyalurkan berbagai program bantuan berupa:

- a) Pemberian PKH (Program Keluarga Harapan)
- b) Pemberian kartu sembako
- c) Penerbitan kartu prakerja
- d) Pemberian diskontarif listrik
- e) Bantuan sosial (bantuan khusus bahan pokok sembako untuk masyarakat di DKI Jakarta, bantuan sembako, bantuan sosial langsung tunai (BST) untuk masyarakat diluar Jakarta dan sekitarnya).

Begitu banyak pro dan kontra dari kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam membantu masyarakat miskin atau terdampak covid-19 saat ini. Program BST ini menjadi

salah satu program pemerintah untuk membantu masyarakat kurang mampu dan masyarakat yang terdampak covid-19.

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) telah melakukan penelitian terhadap beberapa program bantuan sosial pandemi COVID-19. Menurut rangkuman kebijakan yang dikeluarkan TNP2K, pemerintah dalam program bantuan sosial pandemi COVID-19 ini harus melakukan berbagai langkah yang tepat, seperti menjaga harga jual sembako, meningkatkan kualitas pangan, melakukan sosialisasi serta pengawasan dan evaluasi, meningkatkan kapasitas pendamping, menjaga agar tidak terjadi konflik sosial dilapangan terkait penyaluran bantuan, dan berbagai rekomendasi lain (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2020)

Dampak covid-19 menyebabkan meningkatnya tingkat kemiskinan di seluruh wilayah atau Provinsi di Indonesia. Salah satu Provinsi di Indonesia yang terdampak covid-19 adalah Provinsi Sumatera Selatan. Kemiskinan di Sumatera Selatan dalam periode 3 tahun terakhir ini dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan, peningkatan jumlah kemiskinan di Sumatera Selatan diikuti oleh adanya peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Menurut data BPS Provinsi Sumatera Selatan 2020 menjelaskan bahwa hampir semua wilayah di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan jumlah penduduk miskin. Jumlah penduduk miskin tertinggi terjadi di Kota Palembang. (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2020).

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk dan Jumlah Penduduk Miskin Di Kota Palembang Tahun 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Penduduk Miskin</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
2018	179.320	1.643.488
2019	180.670	1.662.893
2020	182.610	1.681.374

Sumber : Data BPS Kota Palembang, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat peningkatan jumlah penduduk dan jumlah penduduk miskin yang mengalami kenaikan dari 3 tahun terakhir di Kota Palembang. Kota Palembang pada tahun 2018 dengan jumlah penduduk 1.643.488 juta penduduk meningkat menjadi 1.681.374 juta penduduk pada tahun 2020. Peningkatan jumlah penduduk ini menyebabkan meningkatnya jumlah penduduk miskin di Kota Palembang yaitu pada tahun 2018 dengan jumlah penduduk miskin sebesar 179.320 ribu meningkat menjadi 182.610 ribu penduduk miskin pada tahun 2020.

Faktor yang menyebabkan tingginya tingkat kemiskinan yang terjadi di Kota Palembang yaitu salah satunya disebabkan oleh dampak covid-19, dimasa covid-19 ini masyarakat lebih banyak melakukan pengeluaran untuk kebutuhan daripada menerima pendapatan. Terlihat dari data BPS Kota Palembang menyebutkan bahwa semua kecamatan di seberang ulu menjadi penyumbang angka tertinggi kemiskinan di Kota Palembang dengan adanya peningkatan jumlah kemiskinan di Kota Palembang semasa covid-19 di tahun 2020 sebesar 14.420 ribu penduduk yang terkena dampak covid-19.

Berdasarkan (Menteri Sosial Republik Indonesia, 2020) tentang pelaksanaan bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai dalam penanganan dampak covid-19. Melalui website resmi sekretariat kabinet Republik Indonesia dan instagram Kementerian Sosial Republik Indonesia, Pemerintah akan mengeluarkan dana sebanyak 110 Triliun untuk seluruh Indonesia, dengan pembagian Rp. 300.000/Bulan selama 4 bulan dan akan diperpanjang. Salah satu kota yang menjadi sasaran dari penerima bantuan tersebut adalah Kota Palembang yang memiliki 18 Kecamatan diantaranya, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Bukit Kecil, Gandus, Ilir Barat 1, Ilir Barat 2, Ilir Timur 1, Ilir Timur 2, Ilir Timur 3, Jakabaring, Kalidoni, Kemuning, Kertapati, Plaju, Sako, Seberang Ulu 1, Seberang Ulu 2, Borang, Sukarani (BPS Kota Palembang). Dari semua kecamatan tersebut terdapat masyarakat yang terkena dampak covid-19 yang berhak mendapatkan bantuan dari

pemerintah. Jumlah masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial tunai ini dapat dilihat pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penerima Program Bantuan Sosial Tunai Per Kecamatan Di Kota Palembang Tahun 2020**

No	Kecamatan	Jumlah Penerima Program Bantuan Sosial Tunai
1	Alang-Alang Lebar	336
2	Bukit Kecil	232
3	Gandus	346
4	Iilir Timur I	1009
5	Iilir Timur II	1815
6	Iilir Timur III	37
7	Jakabaring	320
8	Kalidoni	1262
9	Kemuning	967
10	Kertapati	895
11	Plaju	1298
12	Sako	937
13	Seberang Ulu I	1758
14	Seberang Ulu II	1379
15	Sematang Borang	402
16	Iilir Barat I	799
17	Iilir Barat II	402
18	Sukarami	1103

Sumber : Kantor Pos Kota Palembang

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat jumlah penerima program bantuan sosial tunai dari 18 kecamatan yang ada di Kota Palembang yang paling tinggi terdapat di Kecamatan Iilir Timur II sebanyak 1815 KPM lalu diikuti oleh Kecamatan Seberang Ulu 1 sebanyak 1758 KPM serta kecamatan-kecamatan lainnya hingga yang paling sedikit yaitu di Kecamatan Iilir Timur III sebanyak 37 KPM.

Anggaran yang telah disalurkan oleh pemerintah Kota Palembang bisa di lihat dari tabel 1.3 dibawah ini.

**Tabel 1.3**

### **Realisasi Anggaran Bantuan Sosial Tunai Tahun 2020**

<b>Anggaran Bantuan Sosial Tunai</b>	<b>Realisasi Anggaran</b>	<b>Presentase</b>
Rp. 151.000.000.000	Rp. 149.600.000.000	99,3%

Sumber: Kantor Pos Kota Palembang

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat jumlah anggaran yang telah disalurkan oleh pemerintah Kota Palembang sebesar Rp. 151.000.000.000 (151 Miliar) dengan realisasi anggaran sebesar 99,3% atau sekitar Rp. 149.600.000.000 (149,6 Miliar).

Berdasarkan keputusan Walikota Palembang (103/KPTS/Dinsos/2020, 2020) , Kriteria penduduk penerima bantuan sosial yaitu:

1. masyarakat dengan kartu tanda penduduk atau kartu keluarga Kota Palembang atau luar Kota Palembang
2. Tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) namun tidak sedang menerima bantuan sosial pangan program sembako/bantuan pangan non pangan (BNPT) dan program keluarga harapan (PKH)
3. Jika tidak terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (Non DTKS) dan memiliki kriteria sebagai berikut:
  - a. Memiliki pekerjaan/ sumber penghasilan dengan penghasilan di bawah Rp. 2.000.000,-perbulan, tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar dan pengeluaran sebagian besar digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan sehari-hari dengan sangat sederhana
  - b. Mengalami salah satu hal di bawah ini:
    - 1) Tidak memiliki pekerjaan/ sumber penghasilan
    - 2) Terkena pemutusan hubungan kerja
    - 3) Tutup usaha
    - 4) Pendapatan usaha berkurang drastic karena covid-19

Manfaat bantuan sosial adalah untuk meringankan beban hidup masyarakat dari segala resiko sosial yang ada sehingga masyarakat bisa bertahan hidup dalam kondisi apapun.

Sehubungan Keputusan Dirjen PFM Nomor 18 Tahun 2020 (Keputusan Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin, 2020) bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang atau jasa kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan. Sedangkan bantuan sosial tunai adalah jenis program bantuan berupa uang yang diberikan kepada keluarga miskin, tidak mampu, dan keluarga yang terdampak covid-19. Berdasarkan ketentuan Bab 11 Keputusan ini dijelaskan bahwa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Sosial Tunai diutamakan bagi keluarga yang terdaftar di data terpadu kesejahteraan sosial yang bukan terdaftar sebagai penerima program bantuan lainnya.

Akan tetapi, merujuk pernyataan mantan Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa (Noerkaisar, 2021), data bansos yang saat ini digunakan oleh pusat dan daerah yang digunakan sebagai data sasaran penerima program bantuan sosial tunai dapat berpotensi tidak tepat sasaran, DTKS terakhir di verifikasi pada tahun 2015 sehingga data tersebut sudah tidak relevan dan mengingat covid-19 memiliki dampak luas dibidang ekonomi.

Berdasarkan permasalahan di atas dalam program bantuan sosial tunai selama covid-19 diatas, dapat diketahui bahwa supaya anggaran program ini efektif sesuai tujuan maka perlu adanya pengukuran efektifitas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang bantuan sosial tunai selama covid-19 khususnya di Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang. Dalam hal ini, yang berjudul: “Efektifitas Penggunaan Anggaran Bantuan Sosial Tunai (BST) covid-19 Bagi Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Tahun 2020”

## **B. RumusanMasalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah: Bagaimana efektifitas penggunaan anggaran bantuan sosial tunai covid-19 bagi keluarga penerima manfaat di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang tahun 2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan penggunaan anggaran bantuan sosial tunai covid-19 bagi keluarga penerima manfaat di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang tahun 2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmu mengenai keuangan negara khususnya tentang pengukuran efektifitas penggunaan anggaran.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa menjelaskan tentang keefektifan penggunaan dana bantuan sosial tunai covid-19 bagi keluarga penerima manfaat di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Gie, T. L. (2006). *Ensiklopedia Administrasi*. Gunung Agung.
- Hardani, Ustiawaty, J. A. H. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue April).
- Lincoln, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik* (IV). C.V Andi.
- Robbins, S. P. (2008). *Perilaku Organisasi* (jilid 1 &). Indeks Kelompok Gramedia.
- steers, R. (2008). *Efektifitas Organisasi* (Magdalena Jamin (ed.)). Erlangga.
- Suparmoko. (2011). *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik*. BPFE.

### PeraturanPerundang-Undangan

- Keputusan Walikota Palembang 103/KPTS/Dinsos/2020, K. W. P. N. (2020). *Kriteria Penduduk Penerima Bantuan Sosial Yang Terdampak Ekonomi Karena Pandemi Covid-19 di Kota Palembang*.
- Keputusan Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin. (2020). *Keputusan Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin No.18/6/SK/HK.02.02/4/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Covid-19* (pp. 1–20). <https://dtks.kemensos.go.id/uploads/topics/15951550598920.pdf>
- Menteri Sosial Republik Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 54/HUK/2020 Tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Covid-19* (pp. 1–7).
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia 2019, P. M. S. R. I. N. 1 T. (n.d.). *Penyaluran Belanja Bantuan Sosial Di Lingkungan Kementerian Sosial*.

### Jurnal

- Maun, C. E. F. (2020). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*, 9(2), 1–16.
- Melati, M., & Zulkarnaini, H. (2021). Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pengaraian. *Journal Publicuho*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i1.16021>
- Mellani. (2016). *Analisis Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Rangka Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Pada SMA Aisyiyah 1 Palembang*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Noerkaisar, N. (2021). Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah untuk Mengatasi Dampak Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 2(1), 83–104.

<https://doi.org/10.33105/jmp.v2i1.363>

Rosadi, N. C. (2021). *Efektifitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perumahan Taman Cikande, Jayati-Tangerang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2020). Ringkasan kebijakan pengutamaan penggunaan dana desa. *Unit Riset Sekretariat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*, 1–8.

Zakiyah, N., OKtavia, L., Khairiyah, F., & Ilman, M. A. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 15(2), 97. <https://doi.org/10.20961/sp.v15i2.43501>

### **Internet**

Satuan Tugas Penanganan Coronavirus Disease 2019. (2020). *Data Sebaran Covid-19 di Indonesia*. <http://covid19.co.id/peta-sebaran>

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mgs Muhammad Affan

NIM : 07011281722087

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Anggaran Bantuan Sosial Tunai Covid-19

Bagi Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Seberang Ulu 1

Kota Palembang Tahun 2020

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana/AhliMadya, baik yang ada di Universitas Sriwijaya maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini yang dibuat adalah serangkaian gagasan, rumusan dan penelitian yang telah saya buat sendiri, tanpa bantuan pihak lain terkecuali arahan tim pembimbing dan penguji.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Mgs Muhammad Affan

NIM. 07011281722087